

ANALISIS RESPON TARGET KEBIJAKAN TERHADAP PEMBAYARAN RETRIBUSI PARKIR NON-TUNAI QRIS DI KOTA TANJUNGPINANG

Oleh
Andi Karmila Lestari
NIM. 2105020035

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis respons target kebijakan, yaitu petugas parkir, pengguna jasa, dan pelaksana kebijakan, terhadap implementasi sistem pembayaran retribusi parkir non-tunai menggunakan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) di Kota Tanjungpinang. Dengan pendekatan kuantitatif dan metode eksplanatori, penelitian ini menggunakan model *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dilengkapi dengan variabel disposisi dari pelaksana kebijakan. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada 105 responden, dan analisis data dilakukan dengan teknik *Structural Equation Modeling* menggunakan SmartPLS. Dari tujuh hipotesis yang diajukan, enam dinyatakan signifikan, sementara satu ditolak. *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease of Use* berpengaruh positif terhadap sikap dan niat penggunaan QRIS. Sikap terhadap penggunaan juga memengaruhi niat, dan niat berpengaruh terhadap penggunaan aktual. Namun, disposisi tidak berpengaruh signifikan terhadap niat menggunakan. Nilai *R-square* menunjukkan kekuatan penjelasan variabel berbeda-beda, di mana niat menggunakan termasuk kategori sedang, sementara sikap dan penggunaan aktual tergolong lemah. *F-square* menunjukkan sebagian besar hubungan memiliki pengaruh kecil, kecuali antara niat dan penggunaan aktual yang tergolong sedang. Penelitian ini menyimpulkan bahwa keberhasilan implementasi QRIS tidak hanya dipengaruhi oleh persepsi pengguna terhadap kegunaan dan kemudahan, tetapi juga sangat bergantung pada dukungan kebijakan, kesiapan teknis, serta peran aktif pelaksana di lapangan. Oleh karena itu, sosialisasi yang lebih luas, pelatihan bagi juru parkir, dan pendekatan kebijakan yang responsif menjadi sangat penting untuk mendorong adopsi QRIS secara optimal.

Kata kunci: QRIS, Kebijakan Publik, TAM (*Technology Acceptance Model*).

**AN ANALYSIS OF POLICY TARGET RESPONSES TOWARD THE
IMPLEMENTATION OF QRIS-BASED NON-CASH PARKING PAYMENTS
IN TANJUNGPINANG CITY**

By
Andi Karmila Lestari
NIM. 2105020035

ABSTRACT

This study aims to analyze the responses of policy targets namely parking attendants, service users, and policy implementers toward the implementation of non-cash parking retribution payments using QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) in Tanjungpinang City. Employing a quantitative explanatory approach, this research adopts the Technology Acceptance Model (TAM) and incorporates an additional variable: policy implementers' disposition. Data were collected through questionnaires distributed to 105 respondents and analyzed using Structural Equation Modeling with SmartPLS. Of the seven hypotheses proposed, six were found to be statistically significant, while one was rejected. Perceived Usefulness and Perceived Ease of Use positively influenced both attitudes toward use and behavioral intention to use QRIS. Attitude toward using also affected behavioral intention, which in turn influenced actual usage. However, disposition did not have a significant effect on behavioral intention. R-square values indicate varying explanatory power across variables, with behavioral intention categorized as moderate, while attitude and actual use were considered weak. The f-square results show that most relationships had a small effect, except for the link between behavioral intention and actual use, which had a moderate effect. This study concludes that the success of QRIS implementation depends not only on users' perceptions of usefulness and ease of use, but also on strong policy support, technical readiness, and the active involvement of implementers. Therefore, broader public outreach, training for parking attendants, and responsive policy approaches are crucial to promoting the optimal adoption of QRIS.

Keywords: QRIS, Public Policy, TAM (Technology Acceptance Model)